

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil MTsN 3 Pamekasan

MTsN 3 Pamekasan terletak di Jalan Potren Sumber Bungur Pakong dan berakreditasi A. Visi MTsN 3 Pamekasan ialah Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi, Berbudaya Lingkungan Dan Berorientasi Riset. Sehingga dari visi tersebut dalam melahirkan misi berupa, menanamkan kecakapan religius, intelektual, sosial, emosional dan estetik melalui peningkatan iman dan taqwa serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) serta berbudaya lingkungan, menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang inovatif, kompetitif, kompetitif, produktif, estetik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, tertib, dan estetik, mengembangkan budaya pembelajaran yang berorientasi riset.

2. Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

MTsN 3 Pamekasan merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang berada di naungan Departemen Agama RI dengan akreditasi A serta berstandar Internasional dan telah melahirkan banyak generasi baru yang berprestasi. Sesuai

visi dan misi yang dimiliki oleh MTsN 3 Pamekasan, yakni mewujudkan insan yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan. Tentunya dengan hal itu, kepala madrasah dengan kepemimpinannya harus mampu mendesain program-program sekolah guna untuk mewadahi potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga mampu memunculkan prestasi siswa khususnya dibidang akademik.

Dalam pencapaian visi dan misi madrasah, banyak program pendidikan yang dibuat oleh MTs Negeri 3 Pamekasan. Untuk mendukung tercapainya visi tersebut, maka kepala madrasah harus menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik untuk tercapainya visi dan misi yang telah dibuat. Oleh karena itu, kepala madrasah bertanggung jawab dalam pelaksanaan program-program madrasah di semua bidang termasuk juga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tentang Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan, bahwasanya kepala madrasah memberikan ruang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk menyampaikan ide dan gagasan dalam konsep dan bidang apapun termasuk dalam bidang pembinaan prestasi akademik siswa.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Mohammad Holis, S.Ag, M.Si selaku Kepala Sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Saya selaku kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan di MTsN 3 Pamekasan ini sebenarnya dari awal masuk tahun ajaran baru pasti ada target tertentu yang harus dicapai tiap tahun termasuk didalamnya mengenai prestasi siswa bagaimana caranya prestasi kita tiap

tahun harus meningkat baik dari prestasi siswa, guru, maupun madrasah. Pada tiap awal ajaran baru beberapa target satu tahun kedepan dirembukan dengan waka madrasah yang nantinya membebaskan waka madrasah dalam menuangkan ide, gagasan serta inovasinya untuk mencapai target yang sudah ditentukan sebelum nantinya di rembukkan kembali dengan semua guru di madrasah. Termasuk juga dalam meningkatkan prestasi siswa di tiap tahunnya, kami rembukkan bersama dengan waka kurikulum dan kesiswaan bagaimana mendesain wadah untuk peningkatan siswa di madrasah. Sebenarnya dari awal anak-anak masuk ke sekolah setelah melalui test, itu baru di petakkan sesuai dengan potensi anak-anak di setiap mata pelajaran akan tetapi tidak terlepas dari pengawasan tiap semesternya baik oleh guru, waka kesiswaan, kurikulum, dan saya sendiri selaku kepala madrasah. Selain itu, ada kelas khusus bagi siswa yang dipersiapkan untuk diikuti lomba, jadi dari guru mata pelajaran memilih beberapa siswa yang dianggap memiliki potensi lebih untuk dilakukan pembelajaran tambahan atau dikenal dengan bimbingan sebagai persiapan untuk mengikuti lomba, dan mengenai waktu bimbingannya saya serahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing dengan pantuan waka kesiswaan.”¹

Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya yaitu:

“Secara konsep luas kepemimpinan demokratis kepala madrasah yang di lakukan adalah Kepala madrasah mempercayakan sepenuhnya dalam merencanakan dan mendesain program program yang akan dilaksanakan termasuk dalam program guna meningkatkan prestasi siswa. Dari sudut pandang saya selaku waka kurikulum ialah madrasah ini menganut program layanan kelas mata pelajaran, dimana anak-anak akan memilih atau kita arahkan sesuai bakat, minat dan kemampuannya mulai dari awal siswa masuk ke madrasah, untuk saat ini terdapat 10 kelas mata pelajaran. Selain dari itu implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa ialah bapak ibu guru pembina baik intra atau ekstra diberikan kewenangan dalam mendesain pola pembinaannya, materi binaan, serta siapa saja yang akan dibina. Jadi desain kurikulum, program layanan kelas mata pelajaran, dan pembinaan itu bagian dari upaya kami dalam meningkatkan prestais siswa”²

¹ Bapak Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2022)

² Bapak Agus Budi Hariyanto, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Saleh Hasin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di MTsN 3 Pamekasan, yaitu:

“Kepala madrasah mempercayakan sepenuhnya kepada seluruh elemen yang ada di madrasah termasuk saya selaku waka kesiswaan mendesain sedemikian rupa yang penting berjalan dengan baik dan membuahkan hasil. Proses awal untuk mewedahi siswa untu berprestasi itu dimulai dari awal masuk, kita adakan test untuk bisa mengetahui dan memetakan siswa sesuai mata pelajaran yang disukai, semisal nilainya bagus di matematika maka akan di tempatkan ke kelas matematika, jika lebih bagus di TIK maka akan ditempatkan di kelas TIK begitupun seterusnya, sekalipun siswa yang lulus jalur prestasi. Kemudian program yang kami kemas dalam meningkatkan prestasi siswa itu dengan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang dipandang bakat dalam mata pelajaran tertentu, dalam pelaksanaan ini kami bekerjasama dengan guru pembina di setiap mata pelajaran yang sudah dijadwalkan oleh Masing-masing guru pembina.”³

Sebagaimana disampaikan oleh beberapa narasumber diatas bahwasanya penerapan yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu pertama desain kurikulum, kelas mata pelajaran dan menambahkan pembinaan khusus dalam mengasah lebih dalam lagi kemampuan siswa di setiap mata pelajaran, sehingga ada wadah khusus bagi siswa yang mempunyai potensi lebih di bidang mata pelajaran masing-masing untuk diikutkan di beberapa *event* perlombaan.

Menurut Ibu Neng Diah SP,S.Pd selaku guru Pembina Riset dan IPA di MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya, yakni:

“peran bapak (kepala madrasah) dalam peningkatan prestasi siswa menurut pandangan saya selaku guru pembina, bapak sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan ini. Setiap selesai bimbingan atau pelatihan selalu ada evaluasi, jadi kekurangannya dimana, kelebihan yang harus dipertahankan itu apa, dan juga memantau perkembangannya baik

³ Bapak Saleh Hasin, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (31 Agustus 2022)

dari laporan dan produknya. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan ini biasanya dilaksanakan tiap hari sabtu untuk kelas riset.”⁴

Hal ini senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Abu Bakar, S.Si selaku guru pembina IPA Terpadu dalam petikan wawancaranya, yaitu:

“jadi pak kepala itu memberikan kepercayaan penuh kepada para pembina untuk membina siswa menurut cara mereka masing-masing terkait dengan siapa yang dipilih , bagaimana teknisnya, dan berapa kali bimbingannya. Dan bapak kepala mensupport penuh, biasanya bapak nimbrung pada saat kegiatan bimbingan dengan memantau siswa, memberikan wejangan atau motivasi serta menanyakan perkembangan siswa. Terlebih ketika siswa mendapatkan juara diperlombaan pak kepala sering memberikan reward baik kepada guru dan siswa itu sendiri supaya lebih semangat lagi”⁵

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Suprpto, S.Pd selaku guru pembina IPS dalam wawancaranya, yaitu:

“Pertama peran dan motivasi pak kepala sangat luar biasa khususnya terhadap kami selaku pembimbing, jadi para guru itu dibentuk dulu tiap mapel itu ada pembinanya masing-masing. Ketika sudah terbentuk maka guru membuat semacam rencana kegiatan bimbingannya yang kemudian disetor atau dilaporkan ke pak kepala. Yang kedua motivasi pak kepala baik kepada kami selaku pembimbing bagaimana tetap semangat dalam membimbing dan juga kepada motivasi siswa termasuk apresiasi ketika siswa juara, jadi ada reward tersendiri dari pak kepala.”⁶

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa di MTsN 3 Pamekasan yaitu Ananda Mohammad Anas yang memperoleh Juara 2 KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat nasional dalam wawancara, yaitu:

“Kalau bapak kepala kak motivasinya sangat berpengaruh kepada saya, jadi ketika bimbingan atau bertemu di lingkungan madrasah bapak selalu bertanya dan memberi semangat ayo semangat lagi belajarnya. Ketika mendapat juara dari bapak sendiri ada apresiasi khusus sehingga itu yang bisa membuat saya semangat lagi dalam belajar, dan juga mendapat

⁴ Ibu Neng Diah SP, Guru Pembina Kelas Riset dan IPA MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

⁵ Bapak Abu Bakar, Guru Pembina IPA Terpadu MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

⁶ Bapak Suprpto, Guru Pembina IPS MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara langsung* (5 November 2022)

CAKEP (Catatan Kepribadian Positif) semacam ada nilai plus bagi kami yang juara”⁷

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ananda Dzikrie Putra Pratama Da’i selaku siswa di MTsN 3 Pamekasan dalam wawancaranya, yaitu: *“Ya bapak sering kali mantau langsung ke lokasi bimbingan dan yang sering juga bapak selalu memberikan semangat kak dan terkadang bapak juga menarget dalam perlombaan ini harus juara, jadi saya dan teman-teman tambah semangat belajar untuk bisa juara”⁸*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah yaitu kepala madrasah mengadakan rapat pada tanggal 17 november bersama para waka dan guru yang membahas tentang program-program madrasah termasuk juga dalam pelaporan dan evaluasi dalam program yang sudah terlaksana. Pada saat rapat berlangsung terjadi saling sumbang ide dan gagasan pada setiap pembahasannya, artinya kepala madrasah memberikan ruang kepada bawahannya dalam memberikan ide, gagasan dan konsepnya sebelum nantinya diputuskan bersama.⁹

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan oleh hasil dokumentasi ketika kepala madrasah melakukan rapat dengan bawahannya, seperti pada gambar berikut ini:

⁷ Mohammad Anas, Siswa MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

⁸ Dzikrie Putra Pratama Da’i, Siswa MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

⁹ Observasi Langsung, (7 November 2022)



Gambar 1: Rapat Kepala Madrasah dengan Para Waka dan Guru

Berkaitan dengan hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan yaitu dengan mengamati penerapan program peningkatan prestasi akademik siswa, salah satunya yaitu bimbingan kelas riset. Peneliti mengamati siswa pada kelas riset yang sedang melakukan program bimbingan, terlihat siswa dibentuk kelompok oleh pembina guna mendiskusikan tema riset yang sedang diberikan.¹⁰ Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat peneliti melihat program bimbingan kelas riset. seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 2: Pelaksanaan Program Bimbingan Kelas Riset

¹⁰ Observasi Langsung, (3 September 2022)

Pada kelas IPA peneliti mengamati bahwa dalam pelaksanaan bimbingan tersebut guru pembina sedang memberikan soal-soal latihan kepada siswa sebagai bentuk kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan di akhir guru pembina juga memberikan motivasinya kepada siswa agar supaya lebih giat lagi dalam belajar dan semuanya bisa berprestasi. Sedangkan pada kelas IPS, peneliti mengamati bahwa guru pembina sedang menjelaskan materi di tempat outdoor samping aula madrasah. Dalam bimbingan tersebut guru pembina juga memberika soal-soal sebagai penguat pengetahuan siswa.¹¹

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan oleh dokumentasi kegiatan pembinaan siswa seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 3: Kegiatan Bimbingan IPA

Berdasarkan paparan data diatas pada fokus pertama yaitu tentang implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan. Peneliti menghasilkan sebuah temuan bahwasanya secara umum kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 3 Pamekasan menerapkan kepemimpinan demokratis, terlihat dari bagaimana kepala madrasah memberikan ruang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk

¹¹ Observasi Langsung (5 November 2022)

bisa menuangkan ide kreatif dan inovatifnya dalam mengembangkan madrasah baik dari jajaran waka madrasah dan guru. Sehingga tidak ada batasan ruang untuk saling bekerjasama dalam menuangkan pemikirannya dalam hal menjadikan madrasah yang semakin berkembang, akan tetapi maksud dari kebebasan tersebut tentunya perlu dimusyawarahkan kembali dengan seluruh element madrasah, sehingga dari beberapa pendapat yang dikemukakan bisa dikaji bersama dan ditetapkan bersama dalam suatu pertemuan rapat termasuk didalamnya mengenai tentang peningkatan prestasi akademik siswa.

Dari hasil temuan lapangan dihasilkan bahwasanya dalam hal ini peran waka kurikulum dan kesiswaan sangat di kedepankan. Dari awal siswa menjadi peserta didik baru di MTsN 3 Pamekasan, waka kurikulum dan para guru memetakan siswa kedalam beberapa kelas mata pelajaran sesuai dengan tingkat minat dan bakat siswa dalam mata pelajaran itu sendiri tercatat ada 10 mata pelajaran, kelas riset merupakan pemetaan kelas baru pada tahun ini. Sementara dari waka kesiswaan menyeleksi kembali siswa-siswa yang mempunyai potensi lebih di bidang mata pelajaran guna untuk diberikan pelajaran tambahan berupa bimbingan untuk dipersiapkan dalam mengikuti ajang perlombaan baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Dalam pelaksanaan bimbingan ini, waka kesiswaan memasrahkan penuh terkait dengan jadwal kegiatan bimbinganya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dari data yang diperoleh, bimbingan dilakukan pada saat jam pelajaran berlangsung dan diluar jam pelajaran ketika akan di ikutsertakan dalam perlombaan, akan tetapi semua itu

dikomunikasikan dengan guru mata pelajaran lain agar tidak mengganggu terhadap kegiatan KBM yang sedang berjalan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Pamekasan

Dalam pelaksanaan implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa tentunya pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk mengatasi ataupun mengantisipasi hambatan yang terjadi. Untuk mengetahui hal itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Mohammad Holis, S.Ag, M.Si selaku Kepala Madrasah mengenai faktor pendukung dan penghambat serta solusi sebagaimana dalam hasil wawancara, yaitu:

“yang menjadi daya dukung tersendiri dalam melaksanakan program yang sudah di rencanakan oleh para guru yaitu guru itu sendiri, artinya guru mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa memiliki yang tinggi terhadap madrasah ini sehingga dari modal itu kita bisa menjalankan program-program yang sudah disusun dengan kerja sama antara yang satu dengan yang lain, akan tetapi yang menjadi kendala dari pandangan saya pribadi yaitu terkait dengan pendanaan madrasah yakni bagaimana kami memaksimalkan media pembelajaran siswa, menambah lokal ruang kelas dan masih banyak lainnya yang menggunakan dana besar. Dari kendala-kendala yang ada kami tidak putus asa dan terus memutar otak untuk bagaimana bisa mencari solusi dari pada hal itu. Pertama ialah kami dari pihak madrasah bekerjasama dengan masyarakat sekitar yang punya lahan untuk dijadikan tempat parkir yang nantinya hasil dari parkir tersebut beberapa persen masuk ke pemasukan madrasah, ada juga kantin sekolah, dan yang terbaru ialah produk siswa seperti buket dan ramuan herbal dari pohon bungur yang sudah mempunyai SOP. Dari itulah disamping mencari solusi pendanaan, kami juga memanfaatkan potensi

siswa sehingga juga bisa mendorong perkembangan prestasi siswa dan madrasah”¹²

Hal ini selaras dengan yang di sampaikan oleh Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum dalam wawancaranya, yakni:

“kalau menurut pandangan saya pribadi hal yang menjadi faktor pendukung ialah SDM Madrasah secara keseluruhan baik guru ataupun siswa, kalau penghambatnya akses madrasah yang terletak dipedesaan, pendanaan madrasah, dan sarana madrasah. Akan tetapi kami semua elemen madrasah saling bekerjasama dalam meningkatkan jiwa memiliki dan kepedulian pada madrasah serta kami juga mempunyai produk madrasah dari hasil kreatifitas siswa dan yang terbaru kami sudah menciptakan ramuan herbal dari pohon bungur yang alhamdulillah sudah punya SIUP sendiri, sehingga sedikit banyak membantu pemasukan dana madrasah. Dan juga membuka lahan parkir yang bekerjasama dengan masyarakat.”¹³

Senada dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Saleh Hasin, S.Pd selaku Waka Kesiswaaan dalam wawancaranya, yaitu:

“pendukungnya itu guru dan peran wali murid dalam membantu mensukseskan kegiatan madrasah. Jadi kami sering mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk mensosialisasikan program-program madrasah dan alhamdulillah peran wali murid sangat membantu kami selaku guru di madrasah, dan juga untuk menunjang prestasi siswa kami juga bekerjasama dengan GCN (Generasi Cerdas Nusantara) dan tim Eduriset Jogja. Akan tetapi, karena lokasi madrasah kami berada dipinggiran kora alias pedesaan yang menjadi salah satu kendala ialah perihal pendanaan madrasah. Pembenuhan dari kendala yang ada yakni keuangan madrasah, kepala madrasah memanfaatkan kantin sekolah serta kerjasama dengan warga sekitar sebagai tempat parkir yang nantinya ada persentase keuntungan ke madrasah serta menjual produk madrasah hasil dari siswa di kelas riset yang memanfaatkan daun bungor.”¹⁴

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Neng Diah SP, S.Pd selaku guru pembina kelas ridet dan IPA dalam petikan wawancaranya:

¹² Bapak Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2022)

¹³ Bapak Agus Budi Hariyanto, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

¹⁴ Bapak Saleh Hasin, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (31 Agustus 2022)

“faktor pendukungnya adalah pihak madrasah yang melakukan kerja sama dengan Tim Eduriset Jogja jogja untuk bisa membantu serta memberikan tambahan pengalaman dan ilmu untuk peningkatan prestasi di kelas riset ini. Untuk kendalanya itu sementara, dalam riset kan tentunya pasti membutuhkan alat dan bahan-bahan nah untuk sementara di madrasah ini belum mempunyai Lab sendiri, jadi solusinya kita pinjam dan beli bahan keluar.”¹⁵

Berkaitan dengan hal itu disampaikan oleh Bapak Abu Bakar, S.Si selaku guru pembina IPA Terpadu dalam petikan wawancaranya yaitu:

“Kalau pendukung alhamdulillah untuk buku refrensi sudah terpenuhi dan sudah disediakan oleh madrasah. Untuk hambatan ya kadang-kadang anak-anak itu malas, jadi bagaimana cara kita mensupport anak-anak untuk tetap fokus dalam belajar. Biasanya untuk mengatasi kejenuhan siswa itu saya istirahatkan terlebih dahulu, dan biasanya saya ajak jalan-jalan serta belajar diluar ruangan. Dan untuk hambatan sementara itu ruang lab yang masih proses renovasi sehingga untuk mendukung praktikum kami bekerjasama dengan UIM (Universitas Islam Madura)”¹⁶

Menurut Bapak Suprpto, S,Pd selaku guru pembina IPS dalam wawancaranya, yaitu:

“Faktor pendukung yang pertama dari kepala madrasah itu yang luar biasa, kemaren untuk mapel IPS bapak kepala memberikan buku refrensi terbaru. Yang kedua dukungan dari guru-guru di madrasah khususnya dalam mapel IPS. Untuk kendalanya karena ruangan masih proses renovasi jadi untuk tempat bimbingan masih pindah-pindah, tapi kalau bangunan sudah selesai pasti ada ruangnya”¹⁷

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa MTsN 3 Pamekasan yaitu Ananda Mohammad Anas selaku siswa berprestasi di MTsN 3 Pamekasan dalam wawancaranya, yaitu:

“kalau pendukungnya kak jadi selain guru pembina dari madrasah bapak kepala juga mendatangkan guru pembina fisika dari luar, dan bapak juga

¹⁵ Ibu Neng Diah SP, Guru Pembina Kelas Riset dan IPA MTsN 3 Pemakasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

¹⁶ Bapak Abu Bakar, Guru Pembina IPA Terpadu MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

¹⁷ Bapak Suprpto, Guru Pembina IPS MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara langsung* (5 November 2022)

seringkali memberikan buku referensi tambahan baik yang disediakan di perpustakaan atau yang dipegang langsung oleh siswa. Untuk kendala yang sekarang kak tempat bimbingannya karena kan ruang kelas masih di perbaiki jadi tempatnya masih pindah-pindah, serta rasa capek dan malas saya kak”¹⁸

Ditambahkan oleh Ananda Dzikrie Putra Pratama Da’i selaku siswa di bimbingan MTsN 3 Pamekasan dalam wawancaranya, yaitu: *“kalau menurut saya kak, pendukungnya itu buku referensinya banyak jadi untuk belajar itu lebih mudah. Kalau kendalanya ya rasa malas dan tempat bimbingan yang sekarang masih belum selesai karena masih di perbaiki jadi setiap bimbingan kita masih mencari ruangan yang kosong.”¹⁹*

Dalam hal ini dibuktikan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepala madrasah dan semua guru dalam menjalankan tugasnya, tidak hanya mengajar akan tetapi juga mendidik, terlihat kepala madrasah dan guru datang di awal sebelum siswa berdatangan untuk memberikan contoh yang baik yaitu disiplin ketika masuk madrasah dan terkadang di adakan apel pagi yang diisi oleh kepala madrasah untuk memberikan pesan dan motivasinya kepada siswa. Kemudian ketika ada ruang kelas yang kosong karena guru berhalangan hadir ke madrasah maka akan dibantu oleh guru mapel yang bersangkutan untuk mengisi kekosongan, hal itu salah satu bentuk tanggung jawab guru terhadap siswa serta merupakan bentuk kerjasama yang menjadikan SDM guru sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan kepemimpinan demokratis kepala madrasah.²⁰

¹⁸ Mohammad Anas, Siswa MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

¹⁹ Ananda Dzikrie Putra Pratama Da’i, Siswa MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

²⁰ Observasi Langsung (5 September 2022)

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan oleh dokumentasi pada saat kepala madrasah memberikan saran dan motivasinya kepada siswa seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 4: Kepala Madrasah Saat Memberikan Motivasi Pada Apel Pagi

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti juga mengamati beberapa referensi yang ada di perpustakaan madrasah. Terlihat bahwa banyak sekali referensi yang disediakan mulai dari pemenuhan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) seperti UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), buku fiksi dan non fiksi sampai pada buku-buku olimpiade mata pelajaran. Peneliti juga mengamati siswa berdatangan untuk membaca buku di tempat yang disediakan oleh pengelola perpustakaan. Sehingga dari hal tersebut menjadi salah satu penunjang dalam usaha peningkatan prestasi akademik siswa.²¹

Hasil pengamatan tersebut di kuatkan dengan dokumentasi seperti pada gambar berikut ini:

²¹ Observasi Langsung (5 November 2022)



Gambar 5: Siswa Sedang Membaca Buku di Perpustakaan Madrasah

Berdasarkan hasil pemaparan data pada fokus kedua yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan dihasilkan bahwasanya faktor pendukung dari pelaksanaan tersebut yaitu peran dan motivasi kepala madrasah serta sumber daya manusia secara keseluruhan baik guru yang profesional dan bertanggung jawab maupun siswa dan wali murid serta masyarakat. Faktor penghambatnya yaitu pendanaan madrasah, sarana dan prasarana. Sedangkan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dalam segi pendanaan pihak madrasah melakukan kerjasama lahan parkir dengan masyarakat, kantin madrasah, serta memanfaatkan produk siswa dari pemanfaatan daun bungor yang sudah mempunyai surat izin sendiri, sedangkan dari segi sarana dan prasarana pihak madrasah menyediakan referensi tambahan berupa buku mata pelajaran dan melakukan kerjasama dengan pihak luar salah satunya yaitu dengan GCN (Generasi Cerdas Nusantara), Tim Eduriset Jogja serta

Universitas Islam Madura sebagai partner madrasah dalam penggunaan alat-alat laboratorium untuk praktikum siswa di bidang IPA Terpadu.

4. Implikasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

Suatu lembaga pendidikan akan berhasil atau mengalami kegagalan sebagian besar ditentukan oleh pemimpin dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang bisa membangun hubungan yang baik antara pimpinan dengan bawahan. Dalam hal ini penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mewujudkan prestasi akademik siswa sangat dibutuhkan dengan adanya keterbukaan dan kebebasan ruang untuk menyampaikan ide dan konsep gagasannya.

Dalam memimpin lembaga pendidikan, kepala madrasah tentunya tidak akan menjalankan programnya sendiri melainkan akan melibatkan bawahannya sebagai partner untuk bisa mensukseskan program-program yang sudah dicanangkan. Untuk bisa mengetahui berhasil tidaknya program yang sudah dijalankan maka akan bisa diketahui dengan adanya hasil setelah proses, termasuk didalamnya tentang prestasi akademik siswa.

Dalam penerapannya, baik kepemimpinan kepala madrasah dan dalam peningkatan prestasi akademik siswa tentunya pasti ada dampak atau hasil yang di rasakan oleh semua element madrasah. Dalam hal ini disampaikan oleh Bapak Mohammad Holis, S.Ag, M.Si selaku Kepala Sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“secara langsung saya tidak bisa memberikan gambaran dari implikasi kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan prestasi akademik

siswa, bisa di liat sendiri di data-data prestasi siswa tiap tahunnya, insyaallah kami selalu arsipkan baik di arsip madrasah maupun di website sekolah. Dan untuk tahun ini sudah ada beberapa prestasi baik tingkat kabupaten sampai nasional.”²²

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Agus Budi Hariyanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MTsN 3 Pamekasan yaitu:

“Tentunya antara kepemimpinan demokratis dengan prestasi siswa sangat berpengaruh, karena setiap individu diberikan kewenangan dalam memberikan gagasannya sekalipun masih ada pemilihan gagasan artinya dari gagasan-gagasan yang dituangkan perlu dirembukkan sebelum diterapkan. Serta dampak yang sangat bisa dirasakan itu prestasi anak semakin bagus. Karena dalam prestasi siswa ada target tertentu, tidak hanya tiap tahun bahkan tiap bulan kita ada target prestasi siswa”²³

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Saleh Hasin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di MTsN 3 Pamekasan, yaitu:

“Kepemimpinan kepala madrasah ini tentunya sangat berpengaruh, dalam artian seperti saya sendiri selaku waka kesiswaan bisa mendesain kegiatan pembinaan prestasi siswa dengan bebas sesuai pemikiran sendiri akan tetapi tidak lepas dari konsultasi dan komunikasi dengan kepala madrasah. Dampak yang sangat signifikan yaitu dari torehan prestasi yang sudah dicapai oleh siswa kami dan sudah terarsip dari tahun ke tahun.”

Ditambahkan oleh Ibu Neng Diah SP, S.Pd selaku guru pembina kelas riset dan IPA dalam petikan wawancaranya, yaitu:

“peran bapak kepala tentunya sangat berpengaruh karena bapak juga sering memantau perkembangan di kelas riset ini, seperti laporan tentang perkembangannya gimana, yang harus dipertahankan apa, jadi berhasil juga karena bapak (kepala madrasah). Alhamdulillah pada bulan juli kemarin 2 dari 7 tim MyRes lolos top 120 nasional.”²⁴

²² Bapak Mohammad Holis, Kepala Madrasah MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2022)

²³ Bapak Agus Budi Hariyanto, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

Bapak Saleh Hasin, Waka Kesiswaan MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (31 Agustus 2022)

²⁴ Ibu Neng Diah SP, Guru Pembina Kelas Riset dan IPA MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Abu Bakar, S.Pd selaku pembina IPA Terpadu dalam wawancaranya, yaitu:

“peran kepala madrasah sangat berpengaruh dari motivasinya, perhatiannya, dan rewardnya sehingga kerja keras saya serasa dihargai seperti itu dan dampaknya ya ke prestasi siswa, kemaren dalam perlombaan online pada akhir tahun 2021 kita berhasil mendapat ratusan medali, dan yang terbaru kami alhamdulillah di bidang IPA tahun ini tembus juara 2 KSM Nasional.”²⁵

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Suprpto, S.Pd selaku guru pembina IPS dalam petikan wawancaranya, yaitu:

“Sangat berpengaruh karena kami selaku pembina jika ada apa-apa pasti rembuk ke beliau jadi secara tidak langsung beliau juga berperan dalam peningkatan prestasi siswa ini, dan hasil yang diperoleh ya alhamdulillah prestasi siswa semakin bagus, untuk di bidang IPS kemaren juga mendapat juara di SMP Sumenep. Karena dalam prestasi siswa ini memang ada target khusus dari pak kepala, tidak hanya pertahun tapi perbulan harus ada”²⁶

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian bahwa dari kepemimpinan demokratis kepala madrasah ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, dapat dilihat dari beberapa torehan prestasi yang sudah dicapai oleh siswa MTsN 3 Pamekasan di tiap tahunnya.

Dari hasil pengamatan tersebut dikuatkan oleh dokumentasi prestasi siswa di tiap tahunnya seperti pada gambar berikut ini:

²⁵ Bapak Abu Bakar, Guru Pembina IPA Terpadu MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (5 November 2022)

²⁶ Bapak Suprpto, Guru Pembina IPS MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara langsung* (5 November 2022)



Gambar 6: Kaledoskop Prestasi Siswa di MTsN 3 Pamekasan

Berkaitan dengan hal tersebut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwasanya bukti fisik dari prestasi siswa yang sudah tercapai terpampang di sebagian bangunan sekolah. bukti fisik tersebut berupa medali dan piagam penghargaan. Seperti dalam gambar berikut:²⁷



Gambar 7: Bukti Fisik Prestasi Siswa

Berdasarkan paparan data di fokus kedua yaitu tentang implikasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan. Peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwasanya implikasi atau dampak yang dihasilkan dari penerapan

²⁷ Observasi Langsung (5 November 2022)

kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu prestasi siswa semakin bagus dibuktikan dengan didapatkannya beberapa penghargaan kepada MTsN 3 Pamekasan baik penghargaan yang berikan kepada madrasah, kepala madrasah, guru maupun torehan prestasi akademik siswa itu sendiri. Sehingga dalam penerapan kepemimpinan demokratis kepala maadrasah ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Terbukti dengan beberapa torehan prestasi yang sudah diraih dan tersip mulai dari tahun 2017 sampai sekarang, sehingga pada tahun 2021 MTsN 3 Pamekasan mendapatkan penghargaan "*Best of Indonesian Islamic School 2021*" hal itu tentunya tidak terlepas dari peran kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mendesain program di madrasah dengan bawahannya yang merupakan salah satu bentuk implikasi dari penerapan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

5. Temuan Penelitian

a) Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data diatas pada fokus pertama yaitu tentang implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan. Peneliti menghasilkan sebuah temuan bahwasanya secara umum kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 3 Pamekasan menerapkan kepemimpinan demokratis, terlihat dari bagaimana kepala madrasah memberikan ruang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk

bisa menuangkan ide kreatif dan inovatifnya dalam mengembangkan madrasah baik dari jajaran waka madrasah dan guru. Sehingga tidak ada batasan ruang untuk saling bekerjasama dalam menuangkan pemikirannya dalam hal menjadikan madrasah yang semakin berkembang, akan tetapi maksud dari kebebasan tersebut tentunya perlu dimusyawarahkan kembali dengan seluruh element madrasah, sehingga dari beberapa pendapat yang dikemukakan bisa dikaji bersama dan ditetapkan bersama dalam suatu pertemuan rapat. Termasuk didalamnya mengenai tentang peningkatan prestasi akademik siswa. Dari hasil temuan lapangan dihasilkan bahwasanya dalam hal ini peran waka kurikulum dan kesiswaan sangat di kedepankan.

Dari awal siswa menjadi peserta didik baru di MTsN 3 Pamekasan, waka kurikulum dan para guru memetakan siswa kedalam beberapa kelas mata pelajaran sesuai dengan tingkat minat dan bakat siswa dalam mata pelajaran itu sendiri tercatat ada 10 mata pelajaran, kelas riset merupakan pemetaan kelas baru pada tahun ini. Sementara dari waka kesiswaan menyeleksi kembali siswa-siswa yang mempunyai potensi lebih di bidang mata pelajaran guna untuk diberikan pelajaran tambahan berupa bimbingan untuk dipersiapkan dalam mengikuti ajang perlombaan baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Dalam pelaksanaan bimbingan ini, waka kesiswaan memasrahkan penuh terkait dengan jadwal kegiatan bimbinganya kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dari data yang diperoleh, bimbingan dilakukan pada saat jam pelajaran berlangsung dan diluar jam pelajaran ketika akan di ikutsertakan dalam

perlombaan, akan tetapi semua itu dikomunikasikan dengan guru mata pelajaran lain agar tidak mengganggu terhadap kegiatan KBM yang sedang berjalan.

b) Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

Berdasarkan hasil pemaparan data pada fokus kedua yaitu tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan dihasilkan bahwasanya faktor pendukung dari pelaksanaan tersebut yaitu peran dan motivasi kepala madrasah serta sumber daya manusia secara keseluruhan baik guru yang profesional dan bertanggung jawab maupun siswa dan wali murid serta masyarakat. Faktor penghambatnya yaitu pendanaan madrasah, sarana dan pra sarana. Sedangkan solusi yang di lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dalam segi pendanaan pihak madrasah melakukan kerjasama lahan parkir dengan masyarakat, kantin madrasah, serta memanfaatkan produk siswa dari pemanfaatan daun bungor yang sudah mempunyai surat izin sendiri, sedangkan dari segi sarana dan pra sarana pihak madrasah menyediakan refrensi tambahan berupa buku mata pelajaran dan melakukan kerjasama dengan pihak luar salah satunya yaitu dengan GCN (Generasi Cerdas Nusantara), Tim Eduriset Jogja serta Universitas Islam Madura sebagai partner madrasah dalam penggunaan alat-alat laboratorium untuk praktikum siswa di bidang IPA Terpadu.

c) Implikasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data di fokus kedua yaitu tentang implikasi kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di mtsn 3 pamekasan. Peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwasanya implikasi atau dampak yang dihasilkan dari penerapan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu prestasi siswa semakin bagus dibuktikan dengan didapatkannya beberapa penghargaan kepada MTsN 3 Pamekasan baik penghargaan yang berikan kepada madrasah, kepala madrasah, guru maupun torehan prestasi akademik siswa itu sendiri. Sehingga dalam penerapan kepemimpinan demokratis kepala maadrasah ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Terbukti dengan beberapa torehan prestasi yang sudah diraih dan terarsip mulai dari tahun 2017 sampai sekarang, sehingga pada tahun 2021 MTsN 3 Pamekasan mendapatkan penghargaan "*Best of Indonesian Islamic School 2021*" hal itu tentunya tidak terlepas dari peran kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mendesain program di madrasah dengan bawahannya yang merupakan salah satu bentuk implikasi dari penerapan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

B. Pembahasan

1. Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan

Menurut wahjosumidjo mengatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.²⁸ Kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu keberhasilan sekolah dalam mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam mewujudkan tujuan sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus mampu melaksanakan kepemimpinannya dengan baik, salah satunya yaitu harus mampu memberdayakan bawahannya (guru, tenaga kependidikan dan siswa) untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan standard kompetensi yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan demokratis kepala madrasah merupakan proses mempengaruhi seseorang atau kelompok di dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari sekolah/madrasah banyak sekali kita jumpai, termasuk dalam peningkatan prestasi siswa. Saat ini sekolah/madrasah saling berkompetisi dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai salah satu bentuk upaya membuat citra lembaga pendidikan yang berkualitas dimasyarakat. Oleh karena itu, kepala madrasah dalam menerapkan pola kepemimpinannya harus mampu mendesain program-program yang akan di laksanakan di madrasah termasuk juga program peningkatan prestasi akademik siswa.

²⁸ Jajat Mynajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2021), hlm. 16

Kepala madrasah merupakan pemimpin dari lembaga pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah yang demokratis menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok, mempunyai sifat terbuka, dan memberikan kepada para bawahannya untuk ikut serta dalam membuat perencanaan, keputusan, serta menilai kinerjanya. Kepala madrasah yang demokratis juga menjadikan dirinya sebagai pembimbing, pengarah, pemberi petunjuk, serta memberikan bantuan kepada para bawahannya. Artinya dalam hal ini kepala madrasah memerankan dirinya sebagai pemimpin yang demokratis dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan sekolah serta memberikan ruang dan melibatkan bawahannya untuk bertanggung jawab terhadap semua beban kerja yang ada madrasah.

Menurut Sudarmawan dalam Sanjani menyebutkan bahwa pemimpin demokratis mempunyai ciri-ciri yakni, beban kerja organisasi menjadi tanggung jawab bersama, bawahan oleh pemimpin dianggap sebagai komponen pelaksana secara integral dan harus diberi tugas serta tanggung jawab, disiplin akan tetapi tidak kaku serta memecahkan masalah secara bersama, kepercayaan tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepas tanggung jawab dan pengawasan, komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka dan dua arah.²⁹

Penerapan kepemimpinan demokratis kepala madrasah yang diterapkan di MTsN 3 Pamekasan sesuai dengan ciri-ciri yang disebutkan oleh sudarmawan yaitu beban kerja menjadi tanggung jawab bersama, dalam penerapannya kepala madrasah bersama guru melakukan kerjasama dalam mendesain program-program dalam mengembangkan madrasah. Bawahan sebagai komponen pelaksana yang

²⁹ Maulana Akbar Sanjani, "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 (Desember, 2018), 80

diberi tugas masing-masing, dalam penerapannya kepala madrasah memberikan tugas pada masing-masing bawahan di setiap program yang dijalankan, baik sebagai pelaksana maupun koordinatornya dengan memberikan kepercayaan penuh akan tetapi tidak lepas dari pengawasan. Kemudian kepala madrasah melakukan rapat bersama sebagai bentuk forum diskusi tentang laporan dan evaluasi bersama terhadap program yang sedang dijalankan.

Kepala sekolah dengan perannya sebagai *leader* atau seorang pemimpin di sekolah diberi kekuasaan memimpin pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian prestasi sekolah.³⁰ Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah sangat berpengaruh terhadap seluruh pelaksanaan program di sekolah, mulai dari perencanaan sampai terhadap pengawasan program tersebut. Dalam memimpin kepala madrasah harus mampu mendayagunakan seluruh element yang ada di sekolah meliputi, sumber daya alam, sumber daya manusia, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, maupun masyarakat. Sehingga semua elemen sekolah saling bekerjasama dalam rangka peningkatan pencapaian prestasi sekolah ataupun siswa.

Dalam hal ini penerapan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MTsN 3 Pamekasan sangat berjalan tepat. Kepala madrasah memberikan ruang seluas-luasnya kepada bawahannya untuk bisa menuangkan ide kreatif dan inovatifnya dalam mengembangkan madrasah baik dari jajaran waka madrasah dan guru. Dalam peningkatan prestasi siswa waka kurikulum dan kesiswaan melakukan pemetaan

³⁰ Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 69

kelas siswa sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi minat dan bakat tiap siswa, mulai dari awal masuk sekolah yang di petakkan menjadi 10 kelas mata pelajaran serta di kerucutkan lagi bagi siswa yang memang disiapkan untuk mengikuti event perlombaan dan diadakan bimbingan tambahan guna meningkatkan pengetahuan siswa. Waka kesiswaan bersama guru mata pelajaran bekerjasama dalam mendesain pola bimbingan yang akan dilakukan yakni sesuai dari kesepakatan guru mata pelajaran dengan siswa itu sendiri, akan tetapi tidak terlepas dari pengawasan kepala madrasah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

Sowiyah dalam bukunya menyebutkan bahwasanya sekolah yang efektif mempunyai karakteristik bahwa partisipasi warga sekolah dan masyarakat merupakan bagian dari kehidupannya. hal ini dilandasi oleh keyakinan bahwasanya semakin tinggi tingkat partisipasi, maka semakin besar rasa memiliki, semakin besar rasa memiliki, maka semakin besar pula rasa tanggung jawab dan tingkat dedikasinya.³¹

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, tampaknya partisipasi warga sekolah dan masyarakat membawa pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Hal tersebut sesuai dengan penerapan yang ada di MTsN 3 Pamekasan yaitu kepala madrasah mendayagunakan warga madrasah untuk berpartisipasi dan bekerjasama dalam menjalankan program-program madrasah, serta juga

³¹ Sowiyah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 71

melibatkan wali murid dalam bentuk pertemuan untuk mensosialisasikan program-program madrasah, oleh karena itu dengan adanya bentuk kerjasama tersebut hal ini menjadi salah satu bentuk faktor yang mendukung terhadap peningkatan prestasi siswa.

Kepala madrasah tidak mungkin bekerja sendirian. keberhasilan kepala madrasah merupakan keberhasilan bersama atau keberhasilan tim, dan bukan keberhasilan dari kepala madrasah itu sendiri. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu membentuk tim kerja atau *team work* yang kompak dan saling mendukung.

Dalam pelaksanaan tersebut tentunya terdapat kendala-kendala yang dialami, oleh karena itu perlunya membentuk *team work* yang kompak guna untuk bisa memberikan solusi dari kendala-kendala yang terjadi. Kendala atau penghambat yang terjadi di MTsN 3 Pamekasan yaitu pendanaan madrasah, sarana dan pra sarana. Sedangkan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dalam segi pendanaan pihak madrasah melakukan kerjasama lahan parkir dengan masyarakat, kantin madrasah, serta memanfaatkan produk siswa dari pemanfaatan daun bungor yang sudah mempunyai surat izin sendiri. Pada intinya partisipasi dan kerjasama antara warga madrasah dan juga masyarakat sangat memberikan energi positif terhadap pengembangan madrasah termasuk dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

3. Implikasi Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTsN 3 Pamekasan.

Menurut kamus besar bahasa indonesia implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat.³² Kata implikasi mempunyai makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya implikasi yaitu akibat atau dampak yang terjadi karena suatu hal yang dilakukan.

Berkaitan dengan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dalam hal ini implikasi dimaknai sebagai dampak atau akibat yang di hasilkan dari kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Menurut suharsimi dalam bukunya menyebutkan bahwasanya prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang diraih oleh peserta didik dari aktivitas belajarnya yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.³³

Kepala sekolah bersama bawahannya dalam meningkatkan dan menciptakan prestasi siswa tentunya sudah mempunyai beberapa program yang sudah dilaksanakan guna meningkatkan prestasi siswa. Tentunya untuk bisa mengukur atau merasakan hasil dari pelaksanaan tersebut pastinya akan ada dampak yang dirasakan dari proses-proses yang sudah dijalankan.

Dalam hal ini implikasi atau dampak yang dihasilkan dari penerapan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu prestasi siswa semakin bagus dibuktikan dengan

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia

³³ Suharsimi arikunto, *Evaluasi Pengajaran Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2

didapatkannya beberapa penghargaan kepada MTsN 3 Pamekasan baik penghargaan yang diberikan kepada madrasah, kepala madrasah, guru maupun torehan prestasi akademik siswa itu sendiri. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa data prestasi dari tahun ke tahun terarsip jelas baik di lingkungan madrasah dan di web madrasah. Sehingga dalam penerapan kepemimpinan demokratis kepala maadrasah ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Terbukti dengan beberapa torehan prestasi yang sudah diraih dan terarsip mulai dari tahun 2017 sampai sekarang, sehingga pada tahun 2021 MTsN 3 Pamekasan mendapatkan penghargaan "*Best of Indonesian Islamic School 2021*" hal itu tentunya tidak terlepas dari peran kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam mendesain program di madrasah dengan bawahannya yang merupakan salah satu bentuk implikasi dari penerapan kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.